

**Determine the Relationship Between Locus of Control with Learning Outcomes in Reproductive Health Subject in the Second Semester Students of Midwifery Program Study (D. III) of Kadiri University**

**Dhita Kris Prasetyanti, SST., M.Kes**  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri  
[dhitakris@gmail.com](mailto:dhitakris@gmail.com)

**Abstract:** *Learning outcome is the ability of students in doing tasks assigned by lecturers, appearance or behavior in executing its task, attitudes, methods used in doing the task. The factors that most influence the outcome of learning is Locus Of Control factor. Internal Locus of Control is the extent to which a person expects that a strengthening or the results of their behavior depends on their own behavior or personal characteristics. The purpose of this study was to determine the relationship between locus of control with learning outcomes in reproductive health subject in the second semester students of Midwifery Study Program (D. III) of FIK University of Kadiri. Research's design used was correlational analytic research. The population of this research were all of the Midwifery student (D. III) enrolled in the second semester of University of Kediri in total of 53 students with a technique namely total of population obtained 53 sample. Research's instrument used was questionnaire. Research's results were then analyzed by using spearman rank. The results of the research carried out showed that most of Locus Of Control students of D III majoring in Midwifery in the second semester of Faculty of Health Sciences University of Kadiri included in Locus Of Control Internal. The results of the analysis showed that there are average relationship and positive direction (+) between Locus of Control and most of the learning outcome of the subject of reproductive health in the students of second semester (D III) Faculty of Health Sciences of University of Kadiri year 2015. Based on the research's results it is expected to gain more attention for more research to be carried out and study several matters affecting the process of learning-teaching so that it would be more optimal in addition to locus of control factor.*

**Keywords :** *Locus Of Control, Learning Results, Reproduction Health, Students*

**Abstrak:** Hasil belajar merupakan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan. Faktor yang paling memengaruhi hasil belajar adalah faktor *Locus Of Control*. *Locus of Control* internal yaitu sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa sebuah penguatan atau hasil perilaku mereka bergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* dengan hasil belajar mata kuliah kesehatan reproduksi pada mahasiswa semester II Program Studi Kebidanan (D.III) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional. Populasi yang diteliti adalah semua mahasiswa (D.III) Kebidanan semester II Universitas Kadiri sebanyak 53 mahasiswa dengan teknik total populasi diperoleh sampel 53 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian kemudian dianalisa dengan menggunakan *spearman rank*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar *Locus Of Control* mahasiswa D.III Kebidanan semester II di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri termasuk *Locus Of Control* Internal . Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang sedang dan arah positif (+) antara *Locus Of Control* dengan hasil belajar mata kuliah kesehatan reproduksi pada mahasiswa semester II di Prodi Kebidanan (D.III) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi lahan penelitian memberikan perhatian dan mengkaji beberapa hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar supaya lebih optimal disamping dari faktor *locus of control*.

**Kata Kunci:** *Locus of Control, Hasil Belajar, Kesehatan Reproduksi, Mahasiswa*

## Latar Belakang

Hasil belajar merupakan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas kuliah yang diberikan dosen, penampilan atau perilaku dalam melaksanakan tugas, sikap, cara yang digunakan dalam melaksanakan tugas. Hasil belajar mahasiswa sangat berkaitan erat dengan kinerja (*performance*) mahasiswa dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat dinyatakan sebagai suatu kondisi yang dicapainya berdasarkan kepada jenis dan jenjang pekerjaan, kuantitas serta kualitas dari hasil kerja mahasiswa dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan itu dapat diukur melalui serangkaian penilaian (Irawan, 2007). Hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (eksternal) (Ridwan, 2008).

Menurut penelitian Emmi (2013) faktor yang paling memengaruhi prestasi belajar adalah faktor *Locus Of Control*. Seseorang dengan *Locus of Control* internal yang tinggi percaya bahwa mereka dapat mengatasi masalah secara fungsional dan lebih efektif daripada seseorang dengan *Locus of Control* eksternal. *Locus of Control* internal yaitu sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa sebuah penguatan atau hasil perilaku mereka bergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik pribadi, sedangkan *Locus of Control* eksternal yaitu sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil adalah bukan muncul dari dalam diri orang tersebut, namun dari suatu kesempatan, keberuntungan, atau takdir, berada di bawah kontrol yang kuat orang lain, atau sesuatu yang tidak terduga (Patten, 2005).

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap hasil belajar mata kuliah kesehatan reproduksi dari tahun ke tahun di program Studi Kebidanan (D.III) FIK Universitas Kadiri menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata mahasiswa semester II pada mata kuliah kesehatan reproduksi

pada angkatan tahun 2011 sebesar 74, pada angkatan tahun 2012 didapatkan hasil 71, dan pada angkatan tahun 2013, rata-rata nilainya adalah 67. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan hasil belajar mahasiswa mata kuliah kesehatan reproduksi di setiap tahunnya. Rendahnya cakupan nilai mata kuliah ini dikarenakan faktor diri sendiri dan faktor lingkungan.

Dari hasil wawancara oleh 10 mahasiswa semester II Program Studi Kebidanan (D.III) Universitas Kadiri diketahui sebesar 2 mahasiswa (20%) mengatakan bahwa merasa kesulitan dalam mempelajari mata kuliah kesehatan reproduksi, 5 mahasiswa (50%) mengatakan bahwa tidak menyukai mata kuliah kesehatan reproduksi dan menyerahkan semua hasil belajarnya terhadap nasib, dan sebanyak 3 mahasiswa (30%) mengatakan menyukai mata kuliah kesehatan reproduksi dan mereka yakin dengan usaha mereka dapat mendapatkan nilai yang sempurna.

Penyebab penurunan hasil belajar dipengaruhi faktor diri sendiri dan juga faktor lingkungan. Faktor diri sendiri atau faktor internal dipengaruhi oleh fisiologis, psikologis, serta *locus of control* (kepercayaan diri) dari seseorang. Mahasiswa dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan sering mengalami hambatan, sehingga diperlukan usaha dari mahasiswa untuk mengatasihambatan tersebut. Tingkat usaha mahasiswa untuk mengatasi hambatan dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan dipengaruhi oleh *locus of control* internal. *Locus of control* merupakan keyakinan individu dalam memandang faktor penyebab keberhasilan maupun kegagalan yang dialami, termasuk hadiah dan hukuman yang diterimanya. Perbedaan *locus of control* pada seseorang ternyata dapat menimbulkan perbedaan pada aspek kepribadian yang lain. Remaja yang memiliki *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya

serta bertanggung jawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya. Remaja yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki keyakinan bahwa pengendali dari segala aspek dalam kehidupannya dan penguat yang diterimanya adalah keberuntungan, nasib, atau orang lain di luar dirinya (Zulkaida, 2007). Selain dari faktor internal, faktor eksternal juga berpengaruh pada pencapaian nilai.

Dampak dari penurunan hasil belajar, biasanya mahasiswa memiliki sifat minder, dan merasa malu karena nilai yang ia dapatkan tidak semaksimal milik temannya. Selain itu, mahasiswa tersebut merasa kecewa dengan hasil kerja kerasnya, karena tidak sesuai dengan harapannya. Tidak hanya dari faktor diri sendiri, penurunan hasil belajar juga terjadi karena faktor luar seperti lingkungan, maupun sarana yang belum memadai (Purwanto, 2009).

Untuk menghindari penurunan hasil belajar yang sangat signifikan, mahasiswa harus memiliki niat, bakat, serta motivasi yang kuat untuk menghadapi suatu mata kuliah. Selain itu, lingkungan kampus dan juga tenaga pendidik juga akan memengaruhi hasil belajar seorang siswa, karena hal tersebut sebagai pendukung terjadinya proses belajar.

### Tujuan Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan *Locus Of Control* Pada Mahasiswa D.III Kebidanan Semester II di FIK UNIK Tahun 2015.

No	<i>Locus Of Control</i>	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	<i>Locus Of Control</i> Internal	40	75,5
2.	<i>Locus Of Control</i> Eksternal	13	24,5
	Jumlah	53	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar *Locus Of Control* pada mahasiswa D.III Kebidanan semester II di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015 adalah *Locus Of Control* Internal yaitu sebesar 75,5%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi Pada Mahasiswa D.III Kebidanan Semester II di FIK UNIK Tahun 2015.

Mengetahui hubungan antara *locus of control* dengan hasil belajar mata kuliah kesehatan reproduksi pada mahasiswa semester II Prodi Kebidanan (D.III) FIK Universitas Kadiri.

### Metode Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian merupakan penelitian lapangan. Berdasarkan waktu pengumpulan data merupakan penelitian *crosssectional*. Berdasarkan tujuan penelitian merupakan penelitian *analitik korelasi*. Berdasarkan sumber datanya merupakan jenis data primer. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester II Kebidanan dengan populasi 53 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar checklist, untuk pengukuran *locus of control* peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rotter. Dengan alat Rotter ini, skor *Locus of Control* dapat berkisar 0-23 dengan catatan bahwa nilai kurang dari atau sama dengan 12 mengindikasikan kecenderungan "internal", sedangkan nilai yang lebih tinggi atau sama dengan 13 menunjukkan kualitas "eksternal". Sedangkan untuk penilaian hasil belajar menggunakan kuesioner. Waktu penelitian bulan April-Mei 2015 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri. Analisa data bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*.

### Hasil dan Pembahasan

No	Hasil Belajar Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	A	35	66
2.	B+	15	28,3
3.	B	3	5,7
4.	C+	0	0
5.	C	0	0
6.	D	0	0
7.	E	0	0
	Jumlah	53	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar mata kuliah kesehatan reproduksi pada mahasiswa D.III Kebidanan semester II di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015 adalah nilai A yaitu sebesar 66%.

Tabel 3. Tabulasi Silang Antara *Locus Of Control* Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi Pada Mahasiswa D.III Kebidanan Semester II di FIK UNIK Tahun 2015.

<i>Locus Of Control</i>	Hasil Belajar										Total				
	A		B+		B		C+		C			D		E	
		%		%		%		%		%		%		%	
<i>Locus Of Control</i> Internal	32	60,4	8	15,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40	75,5
<i>Locus Of Control</i> Internal	3	5,7	7	13,2	3	5,7	0	0	0	0	0	0	0	13	24,5
Jumlah	35	66	15	28,3	3	5,7	0	0	0	0	0	0	0	53	100
<i>p</i> -value = 0,000					= 0,05					r = 0,552					

Berdasarkan table 6 Berdasarkan uji hasil statistik dengan menggunakan *Uji Korelasi Spearman's Rank (Rho)* diperoleh nilai  $p = 0,000$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dapat dikatakan  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara *Locus Of Control* Internal dengan hasil belajar mata kuliah kesehatan reproduksi pada mahasiswa D.III Kebidanan semester II di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015. Kekuatan korelasi dinyatakan oleh *correlation coefficient* sebesar 0,552 yang berarti tingkat hubungan antara *Locus Of Control* Internal dengan hasil belajar mata kuliah kesehatan reproduksi pada mahasiswa D.III Kebidanan semester II di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015 dalam kategori sedang dengan arah hubungan positif (+) artinya semakin tinggi nilai *Locus Of Control* Internal seseorang, maka hasil belajarnya akan semakin tinggi dan sebaliknya.

Tingginya *locus of control* internal dipengaruhi oleh proses perkembangan

siswa, yang berada pada tahap perkembangan operasional formal. Menurut Shaw & Costanzo (1985, dikutip Ali & Asrori, 2008), pada tahap ini, remaja mampu berpikir abstrak, menguji hipotesis, dan mempertimbangkan apa saja peluang yang ada padanya. Menurut Santrock (2003), pada tahap pemikiran operasional formal, remaja akan lebih memahami semua kejadian yang dialami dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri atas apa yang terjadi. Remaja menjadi lebih yakin bahwa kehidupannya ditentukan oleh dirinya sendiri.

*Locus of control* internal adalah keyakinan individu bahwa sumber penentu dari peristiwa atau kejadian dalam hidupnya dipengaruhi oleh usaha dan tingkah lakunya sendiri. *Locus of control* internal mempunyai peran yang besar ketika remaja menjalankan tugas perkembangannya. Menurut Zulkaida (2007), individu yang memiliki *locus of control* internal, ketika dihadapkan pada

ujian penentu hasil belajar, maka ia akan melakukan usaha untuk mencari tahu, dan menyelesaikan suatu permasalahan.

Mahasiswa dengan *locus of control* internal yang tinggi, akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Sesuai dengan penelitian Lestari (2008), yang menunjukkan adanya hubungan antara *locus of control* dengan motivasi berprestasi. Individu dengan *locus of control* internal mempunyai motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan individu yang mempunyai *locus of control* eksternal. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah. Sesuai dengan penelitian Mulyani (2006), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, semakin tinggi prestasi belajarnya. Tingginya prestasi belajar siswa, menunjukkan performansi akademik siswa yang berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa D.III Kebidanan semester II di Fakultas Ilmu Kesehatan Kadiri adalah sebagian kecil mempunyai *Locus Of Control* Eksternal yaitu sebesar 24,5% (13 responden) dengan perolehan nilai mata kuliah kesehatan reproduksi yaitu nilai A sebanyak 3 responden (5,7%), nilai B+ sebanyak 7 responden (13,2%) dan nilai B sebanyak 3 responden (5,7%). Selain faktor *locus of control*, faktor tempat belajar yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, disiplin kampus, mata kuliah dan waktu belajar, keadaan gedung, metode belajar dan tugas (Tanifah, 2011). Menurut Man (2011), ada hubungan faktor eksternal seperti lingkungan kampus dengan indeks prestasi Askeb II persalinan, di karenakan kampus memberikan sarana yang memadai dalam proses belajar di ruangan dan

praktikum di laboratorium. Sedangkan metode yang digunakan dosen pada saat belajar seperti, belajar kelompok mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah asuhan kebidanan pada ibu bersalin serta mendorong mahasiswa untuk menerapkan teori dan ketrampilan pada pasien secara langsung.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan uji hasil statistik dengan menggunakan *Uji Korelasi Spearman's Rank (Rho)* diperoleh nilai  $p = 0,000$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dapat dikatakan  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara *Locus Of Control* Internal dengan hasil belajar mata kuliah kesehatan reproduksi pada mahasiswa D.III Kebidanan semester II di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015.

Saran bagi institusi diharapkan melakukan pelatihan agar mahasiswa yang memiliki *locus of control* eksternal dapat berubah menjadi *locus of control* internal, selain itu pada mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal agar tetap mempertahankannya.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, A., Supriyono, W. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amni. Ep catharina Tri. 2009. *Psikologi Belajar*. Semarang. Unites Press.
- Aryana. AP. 2007. *Studi Korelasi Motif Afiliasi dan Motif berprestasi dengan Prestasi Akademik pada siswa kelas 2 SMU Pengudi Luhur „Van Lith Muntilan*. Jurnal ilmiah Universitas Katholik Widya Mandala Madiun Ed02.Tahun XXXI.

- Djiwandono.S.E.W.2002. *Psikolog pendidikan*. Jakarta : PT.Gramedia.P : 217
- Hj.Retnawati Siregar. 2006.*Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai beberapa faktor tertentu terhadap pilihan karir Program Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara*.Medan.
- Irawan, P.S. dan Sriwahyu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STAILAN Press.
- Judge, Timothy A., and Bono, Joyce E., 2010.*Relationship of Core Self-Evaluation Traits- Self Esteem, Generalized Self Efficacy, Locus of Control, and Emotional Stability With Job Satisfaction and Job Performance: A Meta-Analysis*. Journal of Applied Psychology, vol.86, issue 1; p 80-92.
- Kartika dan Wijayanti. 2007. *Locus of Control Sebagai Antaseden Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi pada auditor pemerintah yang bekerja pada BPKP di Jawa Tengah dan DIY)*. Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar 26-28 Juli.
- Khandelwal, ShaliniDhar, Upinder. 2008. *Locus of Control and Hierarchyas Determinants of Organizational Commitment in the Banking Industry*. Hawaii International Conference On Business, Proceedings Submission
- Kreitner, Robert dan Kinicki, Angelo. 2009. *Organizational Behavior*. 6th.ed. McGraw Hill.
- Kroeck, K Galen, Bullough, Amanda M, Reynolds, Paul D. 2010.*Entrepreneurship and Differences in Locus of Control*. Journal of Applied Management and Entrepreneurship
- Kumalasari, Intan. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta Selatan:Salemba Medika.
- Luthans, F. 2009. *“Organizational Behaviour 10th Edition”*. ANDI. Yogyakarta.
- Millet, Patrick. 2005. *Locus of control and its relation to working life: Studies from the fields of vocational rehabilitation and small firms in Sweden*. Doctoral dissertation at Lulea University of Technology Sweden.
- Muhibbun, Syah. 2005. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Muhibbun, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Munir, Saima; Sajid, Mehsoon.2010. *Examining Locus of Control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan*. Journal of Business Studies Quarterly, Vol. 1, No. 3, pp. 78-93
- Patten, D.M. 2005. *“An Analysis Of The Impact Of Locus-Of-Control On Internal Auditor Job Performance And Satisfaction”*, *Manajerial Auditing Journal*, Vol. 20 No. 9, pp. 1016-1029.

- Pinem, Saroha. 2009. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta : Tran Info Media
- Purwanto.M.N.2007.*Psikologi Pendidikan-Bandung* : PT.Remaja Rosdakarya.
- Rachmayanti S; Zulkaida, A. 2007. *Jurnal Psikologi*. volume I no 1, Desember 2007. Fakultas Psikologi Gunadarma (online) di unduh pada tanggal 16-03-2014 dari <http://www.gunadarma.ac.id>
- Robbins, Stephen P. 2007. *Organizational Behavior*, eleventh edition. Prentice Hall's
- Rotter, J.B. 1996. *Generalized Expectancies for Internal Versus External Control Reinforcement*. Psychological Monographs, 80, No. 609.
- Salazar, John; Hubbard, Susan; Salazar, Leta. 2007. *Locus of Control and Its Influence on Hotel Managers' Job Satisfaction*. Journal of Human Resources in Hospitality & Tourism, Vol. 1(2).
- Siri, Unsal.; Gemlik, Nilay.; Sur, Haydar. 2007. *A Comparative Analysis of Internal-External Locus of Control among Hospital Personnel in Turkey and its Managerial Implications on Health Sector*. Humanity & Social Sciences Journal 2 (1): 51-62
- Susanti, A. 2007. "Pengaruh *Locus Of Control* Dan Kultur Organisasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial". *Thesis Tidak Dipublikasi*. Program Studi Magister Akuntansi, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Suharno.2009. *Evaluasi Pendidikan*. LPP UNS dan UNS Press.
- Soenarto. 2009. *Keberhasilan Prestasi Belajar*.[www.duniailmu.com](http://www.duniailmu.com).Dikutip tanggal 10 Januari 2015.
- Widyastuti, Yanidkk. 2009. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta :Fitra Maya